

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Lexy J. Moleon sebagaimana dikutip oleh Haris mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹ Sedangkan, Sugiyono menyimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci dalam pengambilan sumber data, pengolahan data dan analisis data, yang akan menghasilkan hasil penelitian yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Danim mengatakan bahwa dalam pendekatan kualitatif kebenaran diyakini bersifat dinamis dan hanya dapat ditemukan dengan penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksi sosial.³

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara mendalam tentang perencanaan tenaga pendidik,

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

³ Direktorat Tenaga Kependidikan, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 21.

perekrutan tenaga pendidik, penempatan dan penugasan tenaga pendidik, pengembangan tenaga pendidik, penilaian kinerja tenaga pendidik, promosi dan mutasi tenaga pendidik, kompensasi tenaga pendidik, dan pemutusan hubungan kerja tenaga pendidik yang ada di SD dan SMP Muhammadiyah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD dan SMP Muhammadiyah, di Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan yang benar, nyata, dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengkaji sebuah permasalahan yang ada. Data harus di dapat dari sumber yang bisa dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Data yang ingin digali untuk menunjang penelitian ini adalah data tentang perencanaan tenaga pendidik, perekrutan tenaga pendidik, penempatan dan penugasan tenaga pendidik, pengembangan tenaga pendidik, penilaian kinerja tenaga pendidik, promosi dan mutasi tenaga pendidik, kompensasi tenaga pendidik, dan pemutusan hubungan kerja tenaga pendidik di SD dan SMP Muhammadiyah.

Sedangkan, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Tenggarong yang bertanggung jawab melakukan pengelolaan pendidikan yang ada di SD dan SMP

Muhammadiyah, dan dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi yang objektif dan reliabel dari responden.⁴ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Tenggara mengenai perencanaan tenaga pendidik, perekrutan tenaga pendidik, penempatan dan penugasan tenaga pendidik, pengembangan tenaga pendidik, penilaian kinerja tenaga pendidik, promosi dan mutasi tenaga pendidik, kompensasi tenaga pendidik, dan pemutusan hubungan kerja tenaga pendidik yang ada di SD dan SMP Muhammadiyah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berguna untuk mendapatkan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.⁵ Dalam hal ini, peneliti akan mencari dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan perencanaan tenaga pendidik, perekrutan tenaga pendidik, penempatan dan penugasan tenaga pendidik, pengembangan tenaga pendidik, penilaian kinerja

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 228.

⁵ Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 126.

tenaga pendidik, promosi dan mutasi tenaga pendidik, kompensasi tenaga pendidik, dan pemutusan hubungan kerja tenaga pendidik di SD dan SMP Muhammadiyah. Dokumen tersebut dapat berupa catatan-catatan rapat, hasil diskusi tentang tenaga pendidik, foto-foto, dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

E. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ulber Silalahi menyatakan bahwa, kegiatan analisis terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara sistematis, di mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶ Sedangkan, tahapan analisis dibagi kedalam empat bagian, yaitu:

1. Pengumpulan data: peneliti akan mencari dan mengumpulkan setiap data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Reduksi data: setelah mengumpulkan data, maka peneliti akan memilah dan memilih data-data mana saja yang dapat digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Sajian data: setelah tahapan reduksi selesai, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah dipilih.
4. Penarikan kesimpulan: apabila data sudah disajikan, langkah berikutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang telah disajikan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 339.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data ialah dengan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁷ Peneliti akan membandingkan hasil wawancara yang ada dengan dokumen yang berkaitan dengan topik wawancara. Apabila setelah melakukan pembandingan diketahui bahwa data yang diberikan benar, maka data tersebut dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya dan dapat digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini maka hasil wawancara yang dilakukan dengan Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah akan dibandingkan hasilnya dengan dokumen yang di dapatkan. Jika dalam pembandingan tersebut tidak terdapat perbedaan, maka data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 330.